

ABSTRAK

Phuspa Phuspita (24020121420014). Etnobotani Tumbuhan Obat Etnis Melayu Kec Bunguran Timur Kabupaten Natuna Kepulauan Riau. Dibawah bimbingan Jumari dan Yulita Nurchayati.

Etnis Melayu adalah salah satu suku Melayu di Kepulauan Riau yang menetap pada kawasan Kabupaten Natuna dengan memiliki tradisi yang unik. Masyarakat tradisional Melayu Natuna pada kehidupan kesehariannya tergantung pada alam dan lingkungan sekitarnya. Etnis Melayu memiliki pengetahuan lokal dan kebiasaan dalam memanfaatkan serta mengaplikasikan tumbuhan sebagai ramuan obat untuk mengobati penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keanekaragaman jenis tumbuhan obat; mengkaji kategori penyakit/perawatan, peramuan, penyajian dan komposisi bahan tumbuhan obat; mengkaji indeks kepentingan budaya pemanfaatan jenis tumbuhan obat; mengkaji persepsi dan tingkat pengetahuan mengenai konsep sehat, sakit, penyebab, tipe penyakit pada masyarakat Etnis Melayu. Penelitian dilakukan pada Oktober 2023 hingga April 2024 pada masyarakat Etnis Melayu di Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Kepulauan Riau. Metode pengumpulan data menggunakan survei eksplorasi partisipatif dengan wawancara semi terstruktur. Hasil pengamatan ditemukan tumbuhan obat sebanyak 72 jenis termasuk dalam 43 famili dengan famili yang dominan Zingiberaceae (5 jenis) dan Fabaceae (5 jenis). Sebanyak 44 kategori penyakit/perawatan yang diderita masyarakat Etnis Melayu diobati menggunakan ramuan obat dengan komposisi bahan daun sebanyak 35 jenis (46%), dengan cara peramuan direbus 39 ramuan (37%) dan ramuan paling banyak disajikan dalam bentuk diminum 31 ramuan (68%). Indeks kepentingan budaya (ICS/ *Index Cultural Significance*) jenis tumbuhan obat yang memiliki nilai ICS tertinggi 90 yaitu kunyit (*Cucurma domestica*) dan Jahe (*Zingiber officinale*). Pewarisan sistem pengobatan tradisional masyarakat Etnis Melayu diwariskan secara lisan dan turun temurun melalui leluhur ke tokoh adat Etnis Melayu (*LAM* atau Lembaga Adat Melayu), dukun kampung (*Dukon*) dan bidan kampung (*Bidien*).

Kata kunci: pengobatan tradisional, pengetahuan tradisional, tumbuhan obat, Etnis Melayu, Bunguran Timur.